

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bukti empiris mengenai dampak implementasi PSAK berbasis IFRS terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian dan pembahasan memberikan bukti bahwasannya implementasi PSAK berbasis IFRS mempunyai dampak terhadap kualitas laporan keuangan yang diproksikan dengan manajemen laba dan ketepatanwaktuan. Hasil tersebut dibuktikan dengan menurunnya tingkat manajemen laba dan meningkatnya ketepatanwaktuan sesudah implementasi PSAK berbasis IFRS. Dengan demikian implementasi PSAK berbasis IFRS dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. *Pertama*, keterbatasan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian karena minimnya perusahaan yang telah melakukan publikasi financial report 2012 sampai pada tanggal 30 Juni 2013. *Kedua*, Periode sampel penelitian dimulai tahun 2011 sampai 2012, dimana tahun 2011 merupakan batas akhir transisi implementasi IFRS sehingga sebagian besar perusahaan sudah ada yang menerapkan PSAK berbasis IFRS dan tahun 2012

seluruh perusahaan yang go publik wajib menerapkan PSAK berbasis IFRS.

*Ketiga*, Penelitian ini tidak memasukan faktor-faktor lain yang dapat digunakan untuk menilai kualitas pelaporan keuangan. Dalam Fanani (2009) mengatakan bahwa pengukuran kualitas pelaporan keuangan dapat menggunakan tujuh atribut kualitas pelaporan keuangan dimana terdiri dari empat atribut berbasis akuntansi yaitu kualitas akrual, persistensi, prediktabilita, perataan laba dan tiga atribut berbasis pasar yang terdiri dari relevansi nilai, ketepatanwaktuan dan konservatisme.

Atas dasar keterbatasan tersebut, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menambah variabel-variabel lain seperti persistensi, perataan laba untuk menilai kualitas pelaporan keuangan. Perluasan tahun penelitian diharapkan dapat dilakukan dalam penelitian berikutnya. Selain itu juga dapat dilakukan penelitian dengan menggunakan data primer terhadap pengadopsian penuh IFRS di Indonesia.